

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dibahas, dapat ditarik beberapa kesimpulan dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Hasil Uji Deskriptif menunjukkan bahwa:
  - a. Rata-rata ROA BPR di Provinsi NTT selama tahun 2016-2020 sebesar 5,71%. Hasil tersebut berada dalam kategori sangat sehat menurut peraturan Bank Indonesia.
  - b. Rata-rata CAR BPR di Provinsi NTT selama tahun 2016-2020 sebesar 42,45%. Hasil tersebut berada dalam kategori sangat sehat menurut peraturan Bank Indonesia.
  - c. Rata-rata LDR BPR di Provinsi NTT selama tahun 2016-2020 sebesar 76,65%. Hasil tersebut berada dalam kategori sehat menurut peraturan Bank Indonesia.
  - d. Rata-rata BOPO BPR di Provinsi NTT selama tahun 2016-2020 sebesar 75,13%. Hasil tersebut berada dalam kategori sehat menurut peraturan Bank Indonesia.
  - e. Rata-rata NPL BPR di Provinsi NTT selama tahun 2016-2020 sebesar 4,72%. Hasil tersebut berada dalam kategori sehat menurut peraturan Bank Indonesia.

2. Hasil analisis statistik inferensial (uji t) menunjukkan bahwa secara parsial:
  - a. Hasil pengujian variabel CAR terhadap ROA menunjukkan hasil t hitung sebesar 2,239 dengan signifikansi sebesar 0,030. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, dimana hasil ini memiliki arti bahwa CAR mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Artinya, peningkatan CAR dapat meningkatkan ROA BPR yang ada di Provinsi NTT.
  - b. Hasil pengujian variabel LDR terhadap ROA menunjukkan hasil t hitung sebesar 2,620 dengan signifikansi sebesar 0,012. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, dimana hasil ini memiliki arti bahwa LDR mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Artinya, peningkatan LDR dapat meningkatkan ROA BPR yang ada di Provinsi NTT.
  - c. Hasil pengujian variabel BOPO terhadap ROA menunjukkan hasil t hitung sebesar -3.499 dengan signifikansi sebesar 0,001. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, namun dengan nilai t yang negatif sehingga hasil ini memiliki arti bahwa BOPO mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Artinya, peningkatan BOPO dapat menurunkan ROA BPR yang ada di Provinsi NTT.
  - d. Hasil pengujian variabel NPL terhadap ROA menunjukkan hasil t hitung sebesar -5.119 dengan signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, namun dengan nilai t yang negatif sehingga hasil ini memiliki arti bahwa NPL mempunyai pengaruh negatif dan

signifikan terhadap ROA. Artinya, peningkatan NPL dapat menurunkan ROA BPR yang ada di Provinsi NTT.

3. Berdasarkan hasil uji F, dapat dilihat nilai F hitung sebesar 6,814 dengan nilai signifikan 0,000. Hal ini berarti nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Artinya variabel independen CAR, LDR, BOPO, NPL secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu ROA BPR yang ada di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Dengan demikian, apabila variabel bebas saling mendukung dan tidak ada satupun variabel yang diabaikan maka ROA akan meningkat.
4. Kontribusi variabel CAR, LDR, BOPO dan NPL terhadap ROA BPR yang ada di Provinsi NTT, sebesar 30,10%, sedangkan sisanya sebesar 69,90% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

## **5.1 Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Perbankan
  - a. Diharapkan manajemen BPR mampu mempertahankan kecukupan modal kerjanya (CAR), minimum 8% sesuai regulasi. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara menambah setoran modal, meningkatkan laba sehingga saldo laba ditahan meningkat, kurangi pemberian kredit yang berisiko tinggi dan hindari penyertaan modal pada usaha yang tidak produktif.

- b. Menjaga Likuiditas LDR pada kondisi yang likuid sesuai dengan peraturan Bank Indonesia yaitu antara 50%-85%. Bank harus memanfaatkan dana menganggur dengan baik, yaitu dengan pemberian kredit agar memperbesar laba dan juga perlu memperbesar aset lancar agar dapat membayar kewajiban kepada pihak ketiga, adanya efisiensi biaya-biaya tunai, dan membatasi pengadaan aktiva tetap yang tidak produktif.
- c. Melakukan efisiensi BOPO dengan cara menekan biaya operasional dan meningkatkan pendapatan operasional. BOPO yang sehat yaitu antara 50%-93%. Pada tahun 2017 dan 2018, BOPO BPR NAM yaitu sebesar 113,92% dan 175,89%. Sehingga disarankan kepada BPR NAM untuk melakukan efisiensi biaya dengan cara memvalidasi setiap biaya yang hendak dikeluarkan bank, apakah perlu dikeluarkan atau tidak serta bisa dengan cara mengurangi penggunaan barang cetakan dan meningkatkan digitalisasi dalam kegiatan usahanya. Hal tersebut perlu ditinjau karena efisiensi operasional mempengaruhi tinggi rendahnya profitabilitas yang dicapai.
- d. Beberapa BPR yang mempunyai nilai NPL diatas kategori sehat dari tahun 2016-2020 yaitu BPR Bina Usaha Dana, BPR Central Pitoby, BPR Christa Jaya, BPR NAM, BPR Tanjung Pratama dan BPR Timor Raya Makmur. Sehingga disarankan untuk mampu menurunkan dan menjaga Non performing loan (NPL) pada kondisi yang sehat ( $NPL < 5\%$ ). Secara operasional hal tersebut dapat dilakukan antara lain dengan cara melakukan perpanjangan masa pelunasan, memperkecil jumlah angsuran kredit, mengurangi tingkat bunga, menambah modal kerja debitur jika dirasa masih

kurang, penghapusan kredit atau penghapusan bukukan kredit apabila kredit menurut pertimbangan bank sudah sulit untuk dilakukan proses penagihan, dll. Jika NPL berhasil diturunkan, laba akan meningkat karena pendapatan bunga dari kredit meningkat.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel independen dan memperpanjang periode pengamatan, karena semakin lama interval waktu pengamatan, semakin besar kesempatan untuk memberikan gambaran hasil penelitian yang maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Achmad, S. (2003). *Ekonomi Perbankan*. Jakarta: STIE Gunadarma.
- Algifari. (2000). *Analisis Regresi (Teori, Kasus, dan solusi)*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Amin, Muhammad Al. (2018). *Filsafat Teori Akuntansi*. Magelang: Unimma Press.
- Astohar. (2013). *Statistika Bisnis Kasus dan Solusi*. Semarang: Penerbit Duta Nusindo.
- Chou, T.-K., & Buchdadi, A. D. (2016). *Bank Performance and Its Underlying Factors: A Study of Rural Banks in Indonesia*. *Accounting and Finance Research*, 5(3), 55–63.
- Dendawijaya, Lukman. (2005). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dendawijaya, L. (2017). Manajemen Perbankan. In R. Sikumbang (Ed.). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ghozali, Imam. (2009). *Analisis Multivariate Lanjutan Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. (2015). *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: Grasindo.
- Husnan, Suad., dan Pudjiastuti. (2012). *Dasar–Dasar Manajemen Keuangan*. UPPSTIM YKPN. Edisi 6. Yogyakarta.
- Ichsan, Randhy. (2013). *Teori Keagenan (Agency Theory)*. 12 Januari. <https://bungrandhy.wordpress.com/2013/01/12/teori-keagenan-agencytheory/>, Diakses tanggal 23 Desember 2018 pkl 17.00 WIB.
- Kuncoro M & Suharjono. (2011). *Manajemen perbankan teori dan aplikasi(2<sup>nd</sup>ed.)*. BPFE-Yogyakarta.
- Marzuki. (2000). *Metodologi Riset*. Yogyakarta: BPFE-UII Yogyakarta.
- Prihadi, Toto. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PPM Manajemen.
- Riyadi, Slamet. (2006). *Banking Assets and Liability Management*. Jakarta: Lembaga Penerbit FE UI.

- Shamsuddoha, Mohammad. (2012). *Propensity and Growth Pattern of Bank Credit in Bangladesh*. Bangladesh: University of Chittagong.
- Simorangkir, O.P. (2004). *Pengantar Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Subagyo. (1998). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Sudirman. (2013). *Manajemen Perbankan: Menuju Bankir Konvensional yang Profesional. Edisi Pertama*. Denpasar: Kencana.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Taswan. (2010). *Manajemen Perbankan, Konsep, Teknik dan Aplikasi. Edisi Kedua*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

## **JURNAL**

- Afriyeni., & Jhon, Fernos. (2018). Analisis Faktor-Faktor Penentu Kinerja Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Konvensional di Sumatera Barat. *Jurnal Benefita*. Kopertis Wilayah X.
- Agustiningrum, Riski (2013). Analisis Pengaruh CAR, NPL, dan LDR Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 2 (8).
- Alifah, Yonira. (2014). Pengaruh CAR, NPL, BOPO, dan LDR Terhadap Profitabilitas Bank (ROA) Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012. *Jurnal Bisnis Perbankan* Vol. 3 No. 2.
- Astohar., & Tri Sumiyanti. (2019). Analisis Faktor – Faktor yang Berpengaruh Terhadap Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat di Indonesia Pada Tahun 2013 – 2017. Vol.12 No.23.
- Defri. (2012). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Likuiditas Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Manajemen*, Volume 01, Nomor 01. September 2012.

- Kurniawan, Mulyadi. (2020). Analisis Pengaruh CAR, NPL, dan LDR Terhadap ROA Studi Kasus pada Bank Kategori Buku Empat Periode 2014-2018. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*. Vol. 8 No. 2.
- Latifah, Nurul Maulidya, Rodhiyah, Saryadi. (2012). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap (ROA) (Studi kasus pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Go Public di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2010). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*. Semarang.
- I Wayan Sadia Wirawan., I Gede Cahyadi Putra., Ida Ayu Ratih Manuari. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Provinsi Bali. *Jurnal Kharisma* Vol. 3 No. 2. Denpasar.
- Jensen., dan Meckling. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency cost and ownership structure, *Journal of Finance Economic* 3:305- 360.
- Kadek Nandari Cahya Pratiwi., Ni Putu Santi Suryantini. (2018). Pengaruh Risiko Bank Terhadap Profitabilitas Bank BPR di Kota Denpasar. *E-Jurnal Manajemen Unud*. Bali.
- Khoirunnisa, Hani Maulida., Rodhiyah., Saryadi. (2016). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan To Deposit Ratio (LDR) dan BOPO terhadap Profitabilitas (ROA dan ROE) Bank Persero Indonesia yang Dipublikasikan Bank Indonesia Periode 2010 – 2015. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Semarang.
- Khusnul Isalina., Ni Nyoman Ayu Suryandari., Gde Bagus Brahma Putra., L.P Novyanti Ciptana Ika Putri. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Profitabilitas pada BPR di Provinsi Bali. *Jurnal Kharisma*. VOL. 2 No. 3. Denpasar.
- Mohammad, Sofyan. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan BPR Syariah Di Indonesia. *Jurnal Sains Manajemen*. Volume 5 No. 2.
- Octa, Artarina, & Gregorius N. Masdjojo. (2013). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rentabilitas pada BPR di Kabupaten Blora. *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*. Vol. 2 No. 1.
- Pandoyo. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank BPR di Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*. Vol.4 No.1.
- Rahmani, Nur Ahmadi Bi. (2017). Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap (ROA) dan Return



- on Equity (ROE) pada Perusahaan Bank Bank Perkreditan Rakyat di Indonesia. *Jurnal Human Falah*. Vol 4 Nomor 4. Yogyakarta.
- Samsara, Essamaski. (2016). Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non performing Loan (NPL) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Return on Asset (ROA) pada kelompok Bank Pembangunan Daerah dan Bank Non Devisa di Indonesia. *Indonesia Banking School*.
- Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*. Vol 2 Nomor 2.
- Si Luh Anik Sri Agustini., I Gusti Ayu Nyoman Budiasih. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Badung. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 8.3 (2014): 609-619. Bali.
- Simanjuntak, Jontro. (2016). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Non Performing Loan (NPL) Terhadap (ROA) Pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Manajemen* 2 (02).
- Soumadi, Mustafa M., And Bassam Fathi Aldaibat. (2012). Growth Strategy and Bank Profitability: Case Of Housing Bank For Trade And Finance. *Europe an Scientific Journal*. 18(22), pp: 210-234.
- Sudarmawanti, Erna., dan Pramono, Joko. (2017). Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM dan LDR terhadap ROA (Studi kasus pada Bank Perkreditan Rakyat di Salatiga yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2011-2015). *Among Makarti*. Vol 10 No 19.
- Tan Sau Eng. (2013). Pengaruh NIM, BOPO, LDR, NPL & CAR Terhadap ROA Bank Internasional dan Bank Nasional GO Public periode 2007-2011. *Jurnal Dinamika Manajemen*. Vol 1 No 3.
- Tri Joko Febriyono. (2015). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas (Studi Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Di Provinsi Jambi). *Alumni Magister Ilmu Akuntansi FEB Universitas Jambi*
- Usman, Bahtiar. (2003). Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Laba pada Bank-Bank di Indonesia. *Media Riset Bisnis dan Manajemen* Vol 3 No 1.
- Vernanda, Shinta. (2016). Analisis Pengaruh CAR, LDR, NPL, BOPO, dan SIZE Terhadap ROA (Studi pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015). *Diponegoro Journal Of Management*. Vol. 5 No. 3

## **TESIS**

Kiki Anggreani. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas BPR di Kabupaten Tegal Periode 2016-2020. Tegal.

Lia Dwi Musyarofatun. (2013). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rentabilitas Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Magelang. Semarang.

Puspitasari, Diana. (2009). Analisis Pengaruh CAR, NPL, PDN, NIM, BOPO, LDR, dan Suku Bunga SBI Terhadap ROA (Studi Pada Bank Devisa di Indonesia Periode 2003-2007). Program Studi Magister Manajemen Program Pascasarjana Universitas Diponegoro.

## **UNDANG-UNDANG DAN PERATURAN**

Kebijakan PBI No. 17/11/PBI/2015.

Lampiran PBI 13/1/PBI/2011

Peraturan Bank Indonesia No. 14/18/PBI 2012

Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP/2004

Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP/2011

Surat Edaran Bank Indonesia No.13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011.

Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan.

## **WEB**

<https://www.ojk.go.id>.

<https://www.bi.go.id>.